

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Revolusi sistem informasi dan teknologi telah berkembang dengan pesat mempengaruhi segala bidang di dalam dunia bisnis. Hampir semua perusahaan atau organisasi baik yang besar ataupun yang kecil telah mengimplementasikan teknologi informasi dalam menjalankan usahanya (Juita, 2013). Sistem informasi, internet dan jaringan global dalam dunia bisnis saat ini telah memberikan banyak keuntungan. Selain memudahkan pelaksanaan kegiatan juga dapat membangun keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang mengaplikasikannya. Pengaplikasian teknologi juga dapat mengatasi keterbatasan geografis dan hal-hal lain seperti permasalahan komunikasi, pengawasan maupun koordinasi manajemen. Hal inilah yang mendorong para pebisnis untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi agar tidak tertinggal zaman.

Dibandingkan dengan proses bisnis konvensional, proses bisnis elektronik juga menginspirasi perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasional yang efektif, efisien serta meningkatkan komunikasi dengan semua pihak yang ada di dalam dan di luar perusahaan seperti konsumen dan pemasok (Juita, 2013). Perubahan dalam cara kerja ini memunculkan kebutuhan akan tenaga kerja yang dapat menyesuaikan diri dengan kondisi saat ini dan faham

akan teknologi. Hal ini melibatkan semua tenaga kerja dalam berbagai bidang yang dapat bertindak sebagai pemakai sistem itu sendiri.

Mahasiswa lulusan Akuntansi memiliki kesempatan bervariasi dalam berkarier, tidak hanya berfokus sebagai Akuntan Keuangan, Akuntan Manajemen atau Auditor tetapi juga dalam bidang lainnya khususnya yang berhubungan erat dengan sistem informasi, seperti Analis dan tim pengembangan sistem. Peran akuntan dalam pengembangan sistem terdiri atas 3 yaitu:

- a. Akuntan sebagai pengguna sistem
- b. Akuntan sebagai tim pengembangan sistem, dan
- c. Akuntan sebagai tim auditor

Kebutuhan akan tenaga kerja yang sadar dan mampu menggunakan teknologi informasi memberikan suatu peluang bagi institusi pendidikan yang merupakan penyedia lulusan yang kompeten serta siap pakai dalam dunia kerja. Hampir semua bidang ilmu dalam institusi pendidikan melakukan penyesuaian dengan memasukkan aplikasi teknologi dan sistem informasi sebagai salah satu pengetahuan yang harus dimiliki oleh mahasiswanya. Dengan demikian, pembahasan terhadap semua perkembangan teknologi informasi perlu dikaitkan dengan dunia pendidikan saat ini, untuk menghasilkan akuntan profesional di era informasi, dan menyediakan kurikulum pendidikan dan metode belajar-mengajar yang telah diterapkan serta buku acuan yang ada perlu dikaji ulang lebih lanjut. (Taufiq, 2017).

Universitas Katholik Soegijapranata menyadari pentingnya melakukan penyesuaian kurikulum dan mata kuliah yang ditawarkan untuk mempersiapkan mahasiswanya dalam menghadapi dunia kerja. Diawali dengan menawarkan beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan sistem Informasi yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Sistem Informasi Manajemen (SIM), Audit Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Basis Data, dan Praktikum Komputer Akuntansi. Semua mata kuliah tersebut penting untuk dikuasai dan dipahami oleh semua mahasiswa Akuntansi. Ilmu yang didapat dalam mata kuliah tersebut juga membutuhkan pemahaman mereka tentang bidang ilmu Akuntansi yang telah mereka pelajari. Contohnya yaitu mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi membutuhkan pemahaman mahasiswa tentang alur transaksi akuntansi pada setiap proses agar dapat menghasilkan informasi akuntansi yang akurat dan jelas sebagai output.

Saat ini perkembangan teknologi informasi akuntansi sudah berkembang dengan sangat pesat. Berbagai macam software dan aplikasi akuntansi sudah diterapkan dalam pembelajaran bidang ilmu Akuntansi di Universitas Katolik Soegijapranata. Software dan aplikasi ini contohnya SAP dan MoonsonSIM. MoonsonSIM merupakan sebuah game simulasi bisnis bertemakan ERP (*Enterprise Resource Planning*) dimana masing-masing tim akan bersaing untuk mengelola perusahaan virtualnya. Permainan simulasi proses bisnis ini menawarkan lingkungan yang interaktif serta bebas resiko trial and error, sehingga para peserta didik bisa mempelajari sambil mempraktikkan pengambilan keputusan dalam bisnis berdasarkan teori yang sudah dipelajari di

dalam kelas. Peserta didik bisa belajar bagaimana strategi mempertahankan keuangan dan meminimalisir resiko bisnis yang mungkin terjadi. Sistem SAP merupakan sebuah perangkat lunak berbasis ERP yang dikembangkan dengan tujuan mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien. (Prasojo, 2008). Sistem SAP menjadi sarana pelatihan bagi para mahasiswa mengenai bagaimana teknologi dapat mengintegrasikan proses bisnis dan mempercepat pengambilan keputusan.

Menurut dosen senior di University of Technology Sydney (UTS), seorang akuntan memiliki peran penting dalam membantu organisasi untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko secara cepat (Gunawan, 2019). Hasil studi yang dilakukan oleh International Academic Institute for Science and Technology mengungkapkan bahwa setidaknya Indonesia membutuhkan jumlah akuntan profesional yang lebih besar yakni berkisar lebih dari 200.000 akuntan profesional. Akuntan profesional di masa depan dituntut untuk lebih memahami teknologi, menurut UTS, kebutuhan akuntan dengan keterampilan interpersonal yang kuat akan menjadi sangat penting. Dari beberapa hal diatas dapat dipetik bahwa orang yang berminat menjadi akuntan dan lulusan akuntan perlu memiliki persepsi yang baik pada mata kuliah SIA (yang merupakan teknologi akuntansi).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah organisasi formulir, catatan, serta laporan yang dikoordinasi untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memberi kemudahan dalam pengelolaan perusahaan (Zaida, 2016). Sistem informasi akuntansi mempunyai peran yang sangat penting pada perusahaan karena dengan adanya sebuah sistem informasi

akan mempermudah hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi dan yang terpenting adalah sistem informasi dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat membantu kinerja dari perusahaan.

Persepsi merupakan sebuah proses akhir aktifitas observasi yang dimulai dengan proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh indera, kemudian stimulus menimbulkan perhatian yang diteruskan ke otak dan dilanjutkan dengan kesadaran individu tersebut. Kesadaran inilah yang disebut dengan persepsi (Ardiansyah, 2011). Persepsi merupakan sebuah proses kognitif yang dialami oleh seseorang dalam memahami suatu informasi tentang lingkungannya, melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, serta penciuman (Abdurrahman, 2016). Dengan persepsi, individu dibantu untuk menyadari dan mengerti tidak hanya tentang hal-hal di sekitarnya tetapi juga tentang hal yang terdapat dalam diri individu tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang terdiri dari 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam individu seperti, perasaan, sikap dan kepribadian individu, harapan, kepuasan, proses belajar, nilai, kebutuhan, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan dan obyek yang terlibat di dalamnya, seperti pembelajaran dosen, ketersediaan dan kelengkapan fasilitas, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, dll.

Proses pendekatan dan penjelasan kepada mahasiswa menjadi sangat penting untuk diperhatikan dengan harapan materi yang disampaikan dan sasaran capaian perkuliahan akan tercapai secara maksimal. Dalam hal ini, minat belajar mahasiswa juga merupakan hal yang penting. Menurut (Syardiansah, 2016) minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang terlibat dalam bidang tersebut. Minat belajar berpengaruh terhadap aktivitas serta pemahaman mata kuliah SIA. Dengan demikian, mahasiswa yang mempunyai minat dalam belajar SIA akan memperoleh hasil pemahaman mata kuliah SIA yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mempunyai minat dalam belajar SIA (Rais, 2019).

Dalam proses belajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi akan berupaya untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam mengerjakan sesuatu hal. Sebaliknya jika seseorang mempunyai motivasi yang rendah dalam belajar akan melemahkan kegiatan seseorang, sehingga memungkinkan tingkat pemahaman pada mahasiswa juga rendah. Motivasi yang dimiliki seorang mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran sangat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman. Melihat pentingnya minat dan motivasi belajar bagi mahasiswa, maka mahasiswa diharapkan memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi dalam usaha untuk meningkatkan pemahaman mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi (Giyarni, 2014).

Sebagai salah satu bentuk dari hasil belajar, pemahaman juga menjadi indikator penting dalam efektivitas proses pembelajaran (Sarah & Handaru, 2015). Efektivitas pembelajaran merupakan tingkat keberhasilan program terhadap tujuan pembelajaran yang di dalamnya memuat serangkaian kegiatan antara dosen dan mahasiswa yang terlaksana secara edukatif. Faktor yang mempengaruhi efektivitas dalam pembelajaran yakni kemampuan dosen dalam menggunakan metode pembelajaran yang dipengaruhi oleh faktor tujuan, mahasiswa, situasi, fasilitas dan media pembelajaran. Efektivitas suatu pembelajaran dapat tercapai apabila rancangan pada persiapan, implementasi, dan evaluasi dapat dijalankan sesuai dengan prosedur dan fungsinya (Kesuma, 2014).

Kepuasan pengguna SIA terbentuk dari kualitas informasi yang disampaikan. Sistem informasi yang mampu menghasilkan informasi dengan tepat waktu, akurat, relevan dan memenuhi kriteria tentang kualitas informasi, akan berdampak baik terhadap kepuasan penggunanya. Tingkat kepuasan pengguna suatu aplikasi mengacu pada sejauh mana pengguna merasakan aplikasi yang digunakan mampu memenuhi harapan mereka (Al-Adaileh, 2009). Penelitian pada kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi merupakan hal yang penting untuk mengukur kesuksesan penerapan suatu sistem informasi.

Prestasi belajar dapat digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan mahasiswa. Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh dosen. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah prestasi belajar dari mata kuliah SIA. Semakin tinggi tingkat pemahaman dan penguasaan materi serta prestasi belajar, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh (Juita, 2013) yang menunjukkan bahwa mahasiswa terbukti memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran Sistem Informasi. Selain itu ditemukan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam mempelajari sistem informasi. Selanjutnya Ibad et al. (2009) juga memberikan hasil yang sama yang menjelaskan bahwa persepsi mahasiswa mempunyai pengaruh pada hasil belajar walaupun tidak terlalu signifikan, dikarenakan terdapat banyak faktor lain yang mungkin berpengaruh. Prasetyo (2011) menyebutkan bahwa persepsi dan pemahaman yang baik terhadap pentingnya bidang ilmu yang mahasiswa pelajari akan menimbulkan suatu motivasi, minat, ketertarikan serta keinginan untuk sukses sehingga mendorong ketekunan dan keseriusan dalam proses pembelajaran.

Peneliti merasa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seperti minat, motivasi, efektivitas pembelajaran, kepuasan pengguna dan tingkat keberhasilan dapat berpengaruh secara positif terhadap pemahaman mata kuliah SIA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran SIA dipandangan mahasiswa dan meneliti apakah mahasiswa paham dengan pembelajaran mata kuliah SIA. Tujuan akhir dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk perbaikan metode ajar, pengembangan kurikulum, peningkatan motivasi dan kesadaran mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah

Sistem Informasi Akuntansi yang saat ini sudah menjadi keharusan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi : Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah minat berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi?
2. Apakah motivasi berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi?
3. Apakah efektifitas pembelajaran berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi?
4. Apakah kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi?
5. Apakah tingkat keberhasilan berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh minat terhadap persepsi mahasiswa pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.

2. Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi terhadap persepsi mahasiswa pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas terhadap persepsi mahasiswa pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh kepuasan pengguna terhadap persepsi mahasiswa pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.
5. Mengetahui seberapa besar pengaruh prestasi terhadap persepsi mahasiswa pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

1. Bagi Akademisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para pengajar mata kuliah sistem informasi untuk mendapatkan gambaran bagaimana pengajaran mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi dari sudut pandang mahasiswa. Selain itu juga memberikan masukan bagi Jurusan Akuntansi sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kurikulum akuntansi pada masa datang, maupun sebagai pertimbangan dalam perumusan kebijakan terhadap mahasiswa yang berkaitan dengan mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.
2. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberi pengetahuan dan wawasan tambahan dan juga dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam penelitian ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka dalam penelitian ini berisi tentang landasan teori, pengembangan hipotesis, model penelitian, kerangka pikir serta definisi dan pengukuran variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini berisi tentang objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, pengujian alat pengumpulan data, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis.

BAB IV HASIL ANALISIS

Hasil analisis dalam penelitian ini berisi tentang gambaran umum responden, hasil pengujian alat pengumpulan data, hasil uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Penutup dalam penelitian ini berisi tentang kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan, serta saran.